

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara edukatif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan hal tersebut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana sekolah dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran pada siswa di Mts Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan. Selain itu, pendekatan kualitatif dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara langsung karena pendekatan kualitatif ini mengharuskan peneliti ikut terlibat didalamnya.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis deskriptif, yaitu berusaha mendeskripsikan tentang penggunaan media proyektor terhadap peningkatan kualitas belajar di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument harus berperan penting. Artinya peneliti pada dasarnya menagadakan pengamatan serta

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang kecil-kecilnya.²Dengan demikian, untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti hadir secara langsung ke MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan. Hal tersebut sebagai cara dan kegiatan yang telah terprogram oleh peneliti untuk mempererat silaturahmi. Hal ini dilakukan untuk lebih membantu akan kegiatan kelancaran kegiatan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini, melalui proses pertimbangan yang difikirkan secara maksimal, sehingga kemudian menghasilkan keputusan untuk memilih lokasi penelitian di MTs Ummul Qura Sumber Sari tattangoh proppo pamekasan, karena peneliti menganggap layak mengadakan penelitian karena lokasi yang dekat dengan penelitan dapat memudahkan untuk mengatakan hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga adanya persoalan seperti didalamnya dalam penggunaan media proyektor, keadaan kelas, dan juga siswa yang kurang minat untuk belajar dan juga dapat memudahkan untuk mengatakan hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut Lexi J. Moleong cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lapangan penelitian adalah dengan mempertimbangkan teori substantif dan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian, untuk itulah “Pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan”. Keterbatasan

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 164.

geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan Lokasi penelitian.³

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Menurut Loftland yang dikutip oleh Buna'I bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵

Sumber data dalam penelitian ini berupa manusia dan non manusia. Sumber data manusia adalah kepala sekolah, guru dan murid di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan. Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan yang sangat bertanggung jawab terhadap perkembangan pendidikan siswa di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan mulai dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional maka kepala sekolah menjadi informan pertama dalam penelitian ini. Informan kedua adalah guru yang bersangkutan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mata pelajaran Fiqih. Sedangkan informan ketiga ialah siswa, peneliti mengikutsertakan siswa sebagai informan dalam penelitian ini karena siswa yang menjadi sasaran dalam pembelajaran di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan.

Sedangkan sumber data yang berupa non manusia seperti hasil dokumentasi yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan judul peneliti tentang

³Moleong, *Metodologi Penelitian*, 128.

⁴ Suharmisi Arikunto, *Prosedr Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 129.

⁵ Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, (Pamekasan: STAIN, 2008), 71-72

penggunaan media proyektor dalam meningkatkan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di MTs Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan.

Dokumentasi dalam hal ini berupa foto kegiatan belajar mengajar pada saat menggunakan media LCD Proyektor, instrumen penilaian, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan berdasarkan sumber data, maka prosedur peneliti ada tiga, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi pemeran serta (*the observer as participant*) yakni peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum karena karena segala macam informasi termasuk yang rahasia dapat diperoleh dengan mudah⁶

Observasi ada dua macam, yaitu:

Observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung, atau kata lain peneliti berstatus tenaga pengajar di lembaga tempat penelitian.

Observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung, dengan kata lain peneliti hanya meninjau, memperhatikan, meneliti, dan tidak berstatus tenaga pengajar di lembaga tempat penelitian.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, 143-174.

Bentuk observasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung hanya meninjau memperhatikan, hanya melihat dan mengamati dan tidak berstatus tenaga ngajar di lembaga tempat penelitian. Observasi yang dilakukan untuk menemukan data dengan cara meninjau, memerhatikan, dan meneliti tentang penggunaan media proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Mts Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview atau tanya jawab terhadap satu atau beberapa orang.⁷ Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara dengan informan, yaitu guru PAI (mata pelajaran Fiqih), kepala sekolah dan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti/ pewawancara dituntut untuk melakukan wawancara secara mendalam⁸ agar informasi yang diperoleh dari informan berbobot dan sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, dituntut untuk dapat menciptakan suasana santai tetapi serius; artinya wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main, tetapi tidak kaku. Agar responden mau menjawab pertanyaan secara jujur.⁹

Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sebagian besar pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya, termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaan. Adapun wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹⁰

⁷Ibid, 9.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 24.

⁹Ibid, 199.

¹⁰Tanzeh, 89.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sehingga informasi atau data yang diperoleh lebih mendalam dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data murid, ataupun catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar foto atau karya-karya monumental dari seseorang, rekaman dan dokumen-dokumen lainnya. Dalam penerapan metode ini adalah data dari pihak sekolah yang sudah pada merasakan bagaimana penggunaan mediaproyektor terhadap peningkatan kualitas belajar pendidikan Agama Islam di Mts Ummul Qura Sumber Sari Tattangoh Proppo Pamekasan. Alasan dokumentasi ini adalah sebagai bentuk hasil penelitian observasi dan wawancara yang lebih kredibel dan dapat dipercaya.¹¹

Dokumentasinya berupa foto kegiatan belajar mengajar pada saat menggunakan media LCD Proyektor, instrumen penilaian, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Hubungan antara kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya semua analisis data akan mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan, hasil wawancara dan pengamatan lapangan untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti serta meningkatkan pemahaman terhadap hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, mengintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.

Miles & Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif. Tahapan ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Pemaparan data

Paparan data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan

disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.¹³

Untuk menetapkan Keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik-teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur keabsahan data adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan. Jika waktu yang telah disepakati ternyata belum cukup, maka diperlukan perpanjangan sekitar satu sampai dua minggu.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, 210-212.

¹³Ibid, 321.

¹⁴Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, 103-105.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data itu, kegunaan data lain tersebut adalah untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.¹⁵

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, tujuannya yaitu untuk mengecek keabsahan data yang telah didapat, untuk mendapatkan data yang falid, untuk membandingkan informasi yang didapatkan dan untuk lebih meningkatkan pemahan penelti terhadap apa yang telah didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda.

Contohnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan yang diucapkan dalam wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Denzim yang dikutip oleh Burhan Bugin menjelaskan bahwa pelaksanaan pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi terbagi menjadi empat, yaitu *sumber, metode, penyidik, dan teori*.¹⁶

a. Triangulasi sumber

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁶Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 264.

Trianggulasi sumber berarti membandingkan, dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Trianggulasi metode

Menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan berupa sumber data dengan metode yang sama.

c. Trianggulasi penyidik

Teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

d. Trianggulasi teori

Menurut Lingcoy, dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu, atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.¹⁷

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui triangulasi sumber.¹⁸Trianggulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi dari berbagai sumber yang digunakan sebagai teknik pengumpul data.¹⁹Mengetahui alasan dalam perbandingan data tersebut merupakan hal terpenting dalam evaluasi ini. Dengan

¹⁷ Moleong, 330-331

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

demikian triangulasi sumber memiliki arti membandingkan atau mengecek ulang kevalidan informasi yang didapatkan.²⁰

Adapun triangulasi yang yang dipakai di skripsi ini adalah triangulasi sumber dan metode yang mana nantinya saya sebagai peneliti akan menanyakan ke guru mata pelajaran Fiqih dengan wawancara, kemudian mencari sumber yang berbeda, dari siswa, guru-guru, dan kepala sekolah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan. Dalam kegiatan pra lapangan ada 6 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan ditambah dengan satu yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini peneliti sudah memahami latar penelitian, memasuki lapangan serta ikut andil dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh.
3. Setelah tahap pekerjaan lapangan selesai maka tahap selanjutnya adalah analisis data yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan. Tahap penyusunan laporan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan hasil penelitian. Adapun mekanisme yang digunakan dalam penyusunan laporan ini disesuaikan dengan buku panduan penulisan karya tulis ilmiah IAIN Madura.²¹

²⁰Ibid, 219

²¹Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83-92.

